

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM PROTEKSI AKTIF DAN PASIF, SARANA PENYELAMATAN JIWA DAN PENGORGANISASIAN KEBAKARAN DI PROYEK PERKERETAAPIAN STASIUN MANGGARAI PT. X TAHUN 2021

Elisabeth Kristina Ari Nugrahanti

Abstrak

Kebakaran merupakan keadaan saat suatu bangunan pada tempat tertentu yang terkena api dan nantinya bisa menyebabkan timbulnya korban jiwa dan kerugian lainnya. Portal Statistik Sektor Provinsi DKI Jakarta mencatat bahwa pada tahun 2020, sebanyak 1.505 kasus kebakaran yang terjadi di Provinsi DKI Jakarta. Kebakaran sudah pernah terjadi di proyek ini. Selain itu, berbagai kegiatan di proyek seperti pekerjaan pengelasan dapat menimbulkan risiko terjadinya kebakaran. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis implementasi sistem proteksi kebakaran sebagai upaya pencegahan kebakaran di Proyek Pembangunan Perkeretaapian Stasiun Manggarai dengan membandingkan standar yang berlaku seperti Permen PU No.26/PRT/M/2008, Permenakertrans No. Per.04/MEN/1980, SNI_03_1745_2000, SNI 03-3985-2000, SNI 03-3989-2000, SNI 03-6570-2001, SNI 03-6571-2001, SNI 03 – 1736 – 2000, SNI 03 – 1746 – 2000, SNI 03-6574-2001, NFPA 101, dan Permen PU No. 20/PRT/M/2009. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan masih terdapat ketidaksesuaian penerapan sistem proteksi kebakaran dengan standar yang berlaku. Sistem proteksi aktif yang diterapkan hanya APAR. Rata-rata penerapan sistem proteksi aktif sebesar 13%, sistem proteksi pasif 80%, sarana penyelamatan jiwa 96,2%, dan pengorganisasian kebakaran 91,6%. Hal yang dapat dilakukan pada proyek ini adalah untuk menambahkan berbagai sistem proteksi aktif yang belum tersedia, dilakukan penyesuaian untuk salah satu jalan masuk agar selebar 6m, dan penambahan bagian *floor warden* pada pengorganisasian kebakaran.

Kata Kunci: Proteksi kebakaran, sarana penyelamatan jiwa, pengorganisasian kebakaran, proyek

THE ANALYSIS OF ACTIVE AND PASSIVE FIRE PROTECTION SYSTEMS, LIFE SAVING MEANS AND ORGANIZING IMPLEMENTATION AT THE RAILWAY PROJECT OF MANGGARAI STATION PT. X YEAR 2021

Elisabeth Kristina Ari Nugrahanti

Abstract

Fire is a condition when a building in a certain place is exposed to fire and later can cause casualties and other losses. The DKI Jakarta Province Sectoral Statistics Portal reported that in 2020, 1,505 fire cases that occurred in DKI Jakarta Province. Previously, this project has seen a fire case. Beside that, various activities in the project, such as welding work, can pose a risk of fire. The purpose of this study was to analyze the implementation of a fire protection system as an effort to prevent fires at the Manggarai Station Railway Development Project by comparing the applicable standards such as Permen PU No.26/PRT/M/2008, Permenakertrans No. Per.04/MEN/1980, SNI_03_1745_2000, SNI 03-3985-2000, SNI 03-3989-2000, SNI 03-6570-2001, SNI 03-6571-2001, SNI 03 – 1736 – 2000, SNI 03 – 1746 – 2000, SNI 03-6574-2001, NFPA 101, and Permen PU No. 20/PRT/M/2009. This study used descriptive qualitative method. The results of this study indicate that there is still a mismatch in the application of the fire protection system with applicable standards. The only active protection system that applied in this project is fire extinguishers. The average application of active protection systems is 13%, passive protection systems 80%, life saving facilities 96.2%, and fire organization 91.6%. Recommendation for this project is to add various active protection systems that are not available, make adjustments to one of the entrances to make it 6m wide, and add a floor warden in fire organization.

Keywords: Fire protection, life-saving means, fire organization, project